

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pengembangan nelayan tangkap di Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik nelayan tangkap di Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango yaitu terdiri dari faktor **Umur** dikelompokkan dalam 3 golongan yaitu dilihat dari fisik, yaitu umur kurang dari 16 tahun tergolong belum produktif, antara 16 sampai 60 tahun tergolong produktif dan lebih dari 61 tahun tergolong tidak produktif, **Tingkat Pendidikan** nelayan di Kecamatan Bonepantai yang terbesar Lulusan SD sebanyak 42 orang atau 7,78%, dan yang terkecil Lulusan SMA sebanyak 3 orang atau 0,56%, **Profil Kepemilikan Alat Tangkap** yang terdiri dari mengoperasikannya sendiri sebanyak dan milik orang lain, dan **Jenis alat tangkapan** yang terdiri dari tali 15 orang atau 2,78 %, mata pancing sebanyak 15 orang atau 2,78 %, jaring sebanyak 12 orang atau 2,22 %, dan rumpon/rakit sebanyak 12 orang atau 2,22 %.
2. Strategi pengembangan nelayan tangkap di Kecamatan Bonepantai berada pada kuadran I dimana mendukung strategi yang agresif yang menggambarkan situasi yang sangat baik karena ada kekuatan yang dimanfaatkan untuk meraih peluang yang menguntungkan untuk pengembangan nelayan tangkap di Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango.
3. Biaya operasional penerimaan usaha nelayan tangkap di Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango sebesar Rp. 2.405.666,67 dan pendapatan sebesar Rp. 1.971.557,9.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan dengan hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi nelayan diharapkan untuk dapat meningkatkan produksi dalam hal penangkapan ikan dengan mengembangkan teknologi yang ada dengan menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang yang sebesar-besarnya.
2. Bagi pemerintah, diharapkan untuk lebih memperhatikan kebutuhan nelayan terutama dalam penyaluran sumberdaya produksi, perlu meningkatkan lagi program-program bantuan dalam dalam hal penyaluran bantuan dalam sarana dan prasarana yang dibutuhkan nelayan, dan diharapkan dapat mengeluarkan kebijakan dalam menetapkan harga ikan sesuai pemasarannya.
3. Bagi Pemerintah Daerah, diharapkan agar menetapkan peraturan tentang adanya perlindungan nelayan.